

PENDAPAT CALON GURU TENTANG MENGINTEGRASIKAN SUMBER BELAJAR ONLINE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Zati Dillah¹, Dinda Zachra², Saadatul Fitriani³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Email: zati.dillah77@email.com, Dindazachra3@gmail.com, Saadatul.fitriani26@gmail.com

Abstract

The purpose of writing this article is to explore the opinions of English pre-service teachers who integrate online learning resources in junior high schools during field experience practice (PPL). This research was held because during this pandemic, teaching and learning activities were carried out online. The result of writing articles is that online learning resources provide convenience for teachers in teaching English and reduce stress levels due to relevant online learning resources. This article uses a qualitative approach using focus group interviews as a research instrument. Participants in this study were 4 out of 9 prospective English teachers at Esa Unggul University who used online English learning resources to help them teach.

Keywords: English learning, pre-service teacher, online learning resources.

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini unntuk mengeksplor pendapat para calon guru bahasa Inggris yang mengintegrasikan sumber belajar online di sekolah menengah pertama selama praktek pengalaman lapangan (PPL) berlangsung. Penelitian ini diadakan karena di masa pandemi ini aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring. Hasil dari penulisan artikel bahwa sumber belajar online memberikan berbagai kemudahan untuk para guru dalam mengajarkan bahasa Inggris serta mengurangi tingkat stress karena sumber belajar online yang relevan. Artikel ini menggunakan pendekatan qualitative dengan menguunakan fokus grup interview sebagai instrumen penelitian. Partisipan dalam studi ini adalah 4 dari 9 calon guru bahasa Inggris universitas Esa Unggul yang menggunakan sumber belajar bahasa Inggris online untuk membantu mereka mengajar.

Kata kunci: *pembelajaran bahasa inggris, calon guru, sumber belajar online*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini memberikan dampak yang luar biasa terhadap bidang pendidikan dimana dengan segala perkembangannya, kita dapat menggunakan teknologi tersebut untuk cakupan aspek yang luas (Taghizadeh, 2018). Kemajuan teknologi ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memvariasikan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa seperti halnya penggunaan sumber belajar online dalam mengajar bahasa Inggris. Fitria (2018) mengungkapkan bahwa sumber belajar bahasa Inggris online mendukung kegiatan belajar dan mengajar siswa di kelas dan membuat kegiatan tersebut efektif. Tidak hanya membantu guru dalam memvariasikan kegiatan belajar mengajar bahasa, akan tetapi pengintegrasian sumber belajar online juga membantu guru untuk mendapatkan instruksi belajar yang efektif untuk siswa, mengurangi stress pada guru tersebut, dan membuat aktivitas di kelas menjadi lebih mengalir dengan baik (Bonnie, 2011). Florence (2006) menyatakan bahwa ketika guru mengintegrasikan sumber belajar online maka guru dapat memperoleh keuntungan salah satunya adalah sumber belajar online lebih menarik perhatian dan minat belajar siswa, sehingga nantinya mereka akan menikmati aktivitas belajar. Yen (2012) mengatakan bahwa sumber belajar online dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar bahasa menjadi lebih bermakna.

Akan tetapi dibalik segala keefektifan dan kemudahan yang diberikan tentunya, penggunaan dan pengintegrasian teknologi seperti sumber belajar online memiliki tantangannya tersendiri seperti yang diungkapkan oleh Ramorola (2013) bahwa dalam memberikan pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir kritis, dibutuhkan banyak sumber belajar online yang sesuai dan hal tersebut cukup menyita waktu yang banyak. Kemudian, kompetensi atau kemampuan guru tersebut juga dapat menghalangi keefektifan dari penggunaan sumber belajar online tersebut, seperti kurangnya pengetahuan dalam pengaplikasian teknologi didalam kelas (Oguzhan, 2019).

Tujuan dari artikel ini adalah mengeksplor pendapat para calon guru bahasa Inggris yang mengintegrasikan sumber belajar online di kelas mereka selama praktek mengajar berlangsung apakah sumber belajar online tersebut efektif dan membantu mereka dalam

mengajarkan bahasa Inggris atau mereka menemukan hal-hal yang tidak sesuai atau kesulitan saat menggunakannya.

Berangkat dari topik ini, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah pendapat para calon guru bahasa Inggris terhadap pengintegrasian sumber belajar online?

LANDASAN TEORI

Manfaat menggunakan sumber belajar online dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti yang sudah disampaikan oleh Yen (2012) pengintegrasian sumber belajar online dapat memperbaiki kualitas belajar bahasa dimana siswa merasa termotivasi dan ketertarikan untuk belajar bahasa pun meningkat. Sumber belajar online memfasilitasi guru bahasa Inggris untuk memberikan kegiatan belajar yang bervariasi dan tidak monoton atau membosankan (Fitria, 2018). Bonnie (2011) mengungkapkan bahwa sumber belajar online bermanfaat tidak hanya dalam mengakses materi belajar yang relevan dalam bahasa Inggris akan tetapi juga memberikan instruksi yang efektif kepada siswa, sehingga siswa mudah memahami kegiatan yang di susun oleh guru. Christopher (2020) mengatakan bahwa dalam penggunaannya, sumber belajar online guru dapat mengembangkan strategi belajar bahasa Inggris yang mana juga berdampak pada meningkatnya kemampuan profesional guru bahasa Inggris tersebut. Swapna (2019) mengatakan bahwa sumber belajar bahasa Inggris online membantu calon guru untuk mengajar secara lebih percaya diri. Penggunaan sumber belajar online ini juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa karena mampu menampilkan aktivitas menyenangkan bagi mereka (Florence, 2006). Purva (2012) menyatakan bahwa sumber belajar bahasa Inggris online bermanfaat tidak hanya untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, akan tetapi juga mendorong terjadinya perubahan pada bagaimana siswa mempelajari bahasa. Murat (2010) mengatakan bahwa sumber belajar online dalam bahasa Inggris membuat kegiatan belajar menjadi lebih mudah misalnya pada kemampuan Pronunciation dimana sumber belajar online tersebut menyediakan fitur-fitur yang sangat mendukung.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan qualitative dengan menggunakan fokus grup interview sebagai instrumen penelitian. Partisipan dalam studi ini adalah 4 dari 9 calon guru bahasa Inggris universitas Esa Unggul yang menggunakan sumber belajar bahasa Inggris online untuk membantu mereka mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada calon guru bahasa Inggris mereka mengakui bahwa mereka mengintegrasikan sumber belajar online untuk membantu mereka lebih percaya diri dalam menyajikan materi belajar kepada siswa. Sumber belajar online tersebut beragam akan tetapi dari 5 calon guru tersebut hampir semuanya menggunakan *british council* sebagai sumber belajar mereka, Sedangkan sisanya menggunakan quiz online bernama *quizziz*.

Guru A mengatakan bahwa penggunaan sumber belajar online sangat membantunya untuk mengajar membaca dan menurutnya, sumber belajar online sudah efektif karena mampu membangkitkan semangat belajar anak-anak dan mereka mengikuti pelajaran dengan baik.

Guru B juga menggunakan *british council* mengungkapkan bahwa sumber belajar online ini mampu menyediakan berbagai aktivitas belajar bahasa Inggris untuk semua kemampuan dan menurutnya hal tersebut membantunya untuk melatih dan mengajarkan bahasa Inggris dengan percaya diri.

Guru C menggunakan *quizziz* yaitu sumber belajar online berupa kuis yang juga fokus kepada empat kemampuan bahasa Inggris seperti berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Menurut *Guru C* penggunaan sumber belajar online ini sudah efektif karena membantu sekali dalam penyajian materi yang ingin disampaikan, sehingga mampu mengurangi tekanan dan stress saat merencanakan kegiatan belajar bahasa Inggris. Siswa juga menunjukkan keaktifan yang lebih pada saat belajar menggunakan *quizziz* tersebut.

Guru D mengungkapkan bahwa sumber belajar yang digunakannya pada saat praktek mengajar sangat membantunya untuk menyajikan materi yang beragam, bervariasi dan menyenangkan, yang mana membuat siswa antusias saat belajar bahasa Inggris. *Guru D* menggunakan *british council kids* kepada siswa nya. Terutama digunakan untuk memperkaya kosakata mereka dan membantu mereka percaya diri.

KESIMPULAN

Mengintegrasikan sumber belajar bahasa Inggris online memiliki dampak yang positif terhadap siswa dan membantu guru bahasa Inggris dalam mengajar bahasa Inggris dengan kegiatan yang variatif, yang memotivasi dan menyenangkan. sumber belajar online memberikan berbagai kemudahan untuk para guru dalam mengajarkan bahasa Inggris serta mengurangi tingkat stress karena sumber belajar online yang relevan menyediakan aspek yang luas dan beragam untuk menyajikan dan mengembangkan materi pelajaran bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menuliskan artikel ini yaitu partisipan yang bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan interview pengambilan data. Tanpa

DAFTAR PUSTAKA

- Atabek, O. (2019) 'Challenges in integrating technology into education', *arXiv*, 14(1), pp. 1–19. doi: 10.7827/turkishstudies.14810.
- Cakir A, G. M. . (2017) 'Pre-service teachers' " evaluations of practices in teaching English to young', *Journal of Language and Linguistic Studies*, 13(1), pp. 244–259.
- Chhabra, P. (2012) 'Use of E-Learning tools in teaching English', *International Journal of Computing & Business Research*, pp. 1–7.
- Hall, C. J. et al. (2013) 'English reconceived: Raising teachers' awareness of English as a "plurilithic" resource through an online course', *ELT Research Papers*, 13–05.
- Hamidah, F. N. and Yanuarmawan, D. (2018) 'Pemanfaatan Internet Untuk Memvariasikan Sumber Belajar Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), p. 86. doi: 10.29407/ja.v2i1.11790.
- HISMANOGLU, M. (2010) 'Online Pronunciation Resources : Hobbies or Fobbies of Efl Teachers ?', (September), pp. 33–45.
- Kumar, S. and Vigil, K. (2011) 'The Net Generation as Preservice Teachers', *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 27(4), pp. 144–153. doi: 10.1080/21532974.2011.10784671.
- Lin, Y.-T. and Jou, M. (2012) 'A Web Application Supported Learning Environment for Enhancing Classroom Teaching and

Learning Experiences', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 64, pp. 1–11. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.11.001.

Mansfield, C. F., Beltman, S. and Weatherby-Fell, N. L. (2020) "I actually felt more confident": An online resource for enhancing pre-service teacher resilience during professional experience', *Australian Journal of Teacher Education*, 45(4), pp. 30–48. doi: 10.14221/ajte.2020v45n4.3.

Pellerin, M. and Montes, C. S. (2012) 'Using the Spanish Online Resource Aula Virtual de Español (AVE) to Promote a Blended Teaching Approach in High School Spanish Language Classrooms', *Canadian Journal of Learning and Technology*, 38(1), pp. 1–22.

Ramorola, M. Z. (2013) 'Challenge of effective

technology integration into teaching and learning', *Africa Education Review*, 10(4), pp. 654–670. doi:

10.1080/18146627.2013.853559.

Taghizadeh, M. and Hasani Yourdshahi, Z. (2019) 'Integrating technology into young learners' classes: language teachers' perceptions', *Computer Assisted Language Learning*, 0(0), pp. 1–25. doi: 10.1080/09588221.2019.1618876.

Yip, F. W. M. and Kwan, A. C. M. (2006) 'Online vocabulary games as a tool for teaching and learning English vocabulary', *Educational Media International*, 43(3), pp. 233–249. doi: 10.1080/09523980600641445.